

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKAT HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Arif Bagus Priyanata, Posgraduate Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya

E-Mail: *arif.22019@mhs.unesa.ac.id*

Nasution, Posgraduate Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya

E-Mail: *nasution@unesa.ac.id*

Waspodo Tjipto Subroto, Posgraduate Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya

E-Mail: *waspodosubroto@unesa.ac.id*

M Fahmi Zakariyah, Posgraduate Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya

E-Mail: *fahmizakariyah7@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghadapi tantangan kurangnya kepuasan dalam prestasi belajar siswa yang diakibatkan oleh kurangnya kecakapan pengajaran di kalangan pendidik. Dengan menerapkan metode tinjauan pustaka (LR), penelitian ini menyelidiki beragam bahan bacaan terkait pendekatan pembelajaran mind mapping untuk memperbaiki prestasi belajar siswa. Penelitian ini menyoroti urgensi penggunaan media, model, dan strategi yang cocok dengan latar belakang peserta didik guna memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang efisien. Pendekatan pembelajaran mind mapping muncul sebagai alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menyediakan cara yang mudah bagi mereka dalam memahami informasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mind mapping sangat berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena mampu memacu motivasi dan menambah daya tarik dalam proses belajar mereka.

Kata Kunci: *Mind Mapping; hasil belajar; sekolah dasar*

Abstract

This study aims to address the challenge of insufficient satisfaction in student learning achievement attributed to the lack of teaching skills among educators. Utilizing the literature review (LR) method, this research investigates various literature concerning the mind mapping learning model to enhance student learning achievement. The study underscores the importance of employing suitable media, models, and approaches tailored to the backgrounds of learners to facilitate effective teaching and learning activities. The mind mapping learning model emerges as a promising solution to improve student learning achievement by providing ease of information assimilation for learners. Findings indicate that the mind mapping learning model is highly successful in enhancing student learning

achievement as it stimulates motivation and increases the attractiveness of their learning process.

Keywords: elementary school; learning outcomes; mind mapping

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat krusial dalam memberikan dasar pengetahuan, keahlian, dan keterampilan kepada siswa sesuai dengan perkembangan usia mereka. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa siswa memiliki persiapan yang cukup untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sebagaimana diuraikan oleh (Yamah, 2022). Pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu, tetapi juga merupakan alat utama untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, penting untuk memulai pendidikan sejak usia dini melalui program pembelajaran di sekolah dasar, seperti yang dijelaskan oleh (MANULLANG & SILABAN, 2020).

Dalam era pendidikan yang terus berkembang, penting untuk terus mencari metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah penggunaan mind mapping sebagai alat untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Dalam artikel ini, kami akan melakukan analisis mendalam

terhadap model pembelajaran mind mapping dan potensinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran dengan menggunakan mind mapping telah mendapatkan popularitas karena kemampuannya dalam merangsang kreativitas, memvisualisasikan konsep, dan menyusun informasi dengan jelas. Di tingkat sekolah dasar, di mana dasar-dasar pembelajaran dipahami dan diperkuat, penggunaan model ini memiliki potensi yang sangat besar untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan secara efektif mengingat informasi yang dipelajari.

Melalui analisis ini, kami akan mengeksplorasi berbagai aspek dari model pembelajaran *mind mapping*, termasuk cara implementasinya dalam kurikulum sekolah dasar, dampaknya terhadap proses pembelajaran siswa, dan hasil-hasil yang telah diamati dalam penelitian sebelumnya. Kami juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan model ini dan memberikan rekomendasi untuk memaksimalkan potensinya.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan mind mapping sebagai alat pembelajaran di tingkat sekolah dasar dan bagaimana model ini dapat diadaptasi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berkelanjutan. Diharapkan, analisis ini akan memberikan wawasan berharga bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Pada saat ini, masih banyak sekolah dasar di mana materi pembelajaran hanya diberikan oleh guru kepada siswa. Di sisi lain, seharusnya penguasaan cara belajar oleh anak sekolah dasar dalam mengimplementasikan kecerdasan dan keterampilan dapat dilakukan. Namun, jika proses belajar tidak dijadikan sebagai aktivitas atau kegiatan yang menyenangkan, hal tersebut akan berdampak negatif. Akibatnya, kemampuan, kreativitas, dan potensi terbaik otak siswa tidak akan mampu diaplikasikan dalam prestasi belajar mereka. Dengan demikian, hasil belajar yang maksimal tidak akan dapat dicapai oleh peserta didik. (Zahro et al., 2018).

Pendekatan Kurikulum Merdeka dengan fokus utama pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar adalah langkah yang progresif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Dengan menekankan pada keterlibatan aktif siswa dan mendorong kemandirian, Kurikulum Merdeka

membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Keterampilan ini sangat penting di abad 21, di mana dunia kerja dan kehidupan sosial membutuhkan individu yang mampu berpikir out-of-the-box dan memecahkan masalah secara efektif.

Kurikulum ini memindahkan fokus dari pengajaran berpusat pada guru ke pembelajaran berpusat pada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi lebih bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam materi yang dipelajari. Selain itu, para guru didorong untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Ini bisa mencakup penggunaan teknologi, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Guru menjadi fasilitator yang mendukung dan membimbing siswa dalam proses belajar mereka, bukan hanya sebagai penyampai informasi.

Kurikulum Merdeka juga memungkinkan adaptasi materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Ini memberikan ruang bagi diversifikasi metode pengajaran dan materi pelajaran, yang dapat disesuaikan dengan konteks lokal dan kondisi masing-masing siswa. Meskipun banyak manfaat, ada tantangan dalam implementasi

Kurikulum Merdeka. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Selain itu, perubahan budaya sekolah yang biasanya berfokus pada hasil ujian juga diperlukan agar lebih menghargai proses belajar dan pengembangan keterampilan.

Evaluasi dalam kurikulum ini juga harus menyesuaikan, dari yang sebelumnya berfokus pada pengukuran kognitif melalui ujian, menjadi lebih holistik yang mencakup penilaian formatif, proyek, dan presentasi yang menggambarkan pemahaman dan keterampilan siswa. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka adalah inisiatif yang menjanjikan untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan dan kemampuan yang komprehensif. Implementasi yang efektif dan dukungan berkelanjutan bagi para guru serta infrastruktur pendidikan yang memadai akan menjadi kunci keberhasilan dari kurikulum ini. Guru-guru diharapkan untuk menciptakan berbagai bentuk karya inovatif yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam menyampaikan materi.

Selain itu, kurikulum Merdeka menuntut guru untuk memaksimalkan ide-ide mereka serta kreativitas dalam manajemen kelas dan pengelolaan pembelajaran. Guru perlu merancang

strategi pengajaran yang fleksibel dan adaptif, yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi setiap siswa. Penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek menjadi beberapa contoh inovasi yang dapat diterapkan.

Adopsi pendekatan yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah langkah yang sangat penting menuju pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif. Dengan memungkinkan siswa untuk tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga menjadi pembuat pengetahuan melalui eksplorasi dan kreasi, pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

Selain itu, pendekatan ini juga memperhatikan kebutuhan dan keunikan individu siswa, dengan memberikan kesempatan untuk menggali minat dan bakat mereka sejak dini. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, visi Kurikulum Merdeka untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan holistik adalah suatu langkah yang sangat tepat. Lingkungan pembelajaran yang inklusif dan

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

berpusat pada siswa dapat menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi setiap individu, sehingga menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan secara lebih baik. (Astriani et al., 2020).

Masih banyak sekolah dasar yang menerapkan model pembelajaran di mana penjelasan diberikan oleh guru sementara siswa hanya mendengarkan (Nuna et al., 2023). Pendekatan ini sangat umum digunakan dan menyebabkan siswa menjadi pendengar pasif yang hanya melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru, yang dikenal sebagai pendekatan "*teacher centered*". Dalam metode pembelajaran ini, cara belajar secara mandiri dengan berbagai materi, berpikir kritis, berinovasi, atau memotivasi diri tidak diajarkan kepada siswa. Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan adalah *mind mapping*, yang memiliki keunggulan dalam membantu siswa menemukan cara belajar terbaik melalui mendengarkan. Namun, meskipun metode ini efektif dalam membantu siswa menyerap informasi, pengarahan untuk berpikir aktif dan berinovasi tidak diberikan. Pemahaman yang disampaikan oleh guru sering kali dianggap sebagai pengetahuan mutlak yang diterima tanpa kritis oleh siswa.

Pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan keterlibatan aktif

siswa dalam proses belajar adalah langkah progresif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Kurikulum ini memindahkan fokus dari pengajaran berpusat pada guru ke pembelajaran berpusat pada siswa, memungkinkan siswa untuk menjadi lebih bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam materi yang dipelajari. Selain itu, para guru didorong untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka, termasuk penggunaan teknologi, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung dan membimbing siswa, bukan hanya sebagai penyampai informasi.

Namun, potensi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif tidak dapat dieksplorasi secara optimal tanpa implementasi yang efektif dan dukungan berkelanjutan. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif. Selain itu, perubahan budaya sekolah yang biasanya berfokus pada hasil ujian juga diperlukan agar lebih menghargai proses belajar dan pengembangan keterampilan.

Kurikulum Merdeka juga memungkinkan adaptasi materi

pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, memberikan ruang bagi diversifikasi metode pengajaran dan materi pelajaran yang dapat disesuaikan dengan konteks lokal dan kondisi masing-masing siswa.

Evaluasi dalam kurikulum ini juga harus menyesuaikan, dari yang sebelumnya berfokus pada pengukuran kognitif melalui ujian, menjadi lebih holistik yang mencakup penilaian formatif, proyek, dan presentasi yang menggambarkan pemahaman dan keterampilan siswa. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka adalah inisiatif yang menjanjikan untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan dan kemampuan yang komprehensif. Implementasi yang efektif dan dukungan berkelanjutan bagi para guru serta infrastruktur pendidikan yang memadai akan menjadi kunci keberhasilan dari kurikulum ini. (Rezapour-Nasrabad, 2019).

Dalam lanskap pendidikan saat ini, tanggung jawab para guru tidak lagi terbatas pada instruksi tradisional; mereka sekarang diharapkan berperan sebagai fasilitator pembelajaran (Sulfemi, 2019). Transformasi ini mengharuskan pergeseran menuju pendekatan pendidikan yang lebih dinamis dan interaktif, di mana para guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga secara aktif

melibatkan siswa dalam proses belajar. Sebagai direktur pembelajaran, pendidik dipercayakan dengan tugas penting untuk membimbing siswa menuju kesuksesan akademik. Hal ini melibatkan lebih dari sekadar menyampaikan pelajaran; melibatkan pembentukan lingkungan belajar yang kondusif, mengidentifikasi kebutuhan belajar individual, dan menumbuhkan rasa keingintahuan serta motivasi diri di antara siswa (Elita, 2018). Para guru diharapkan mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab atas perjalanan pembelajaran mereka, membimbing mereka dalam menetapkan tujuan, mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, dan mengejar minat akademik mereka.

Selain itu, peran guru sebagai direktur pembelajaran mencakup pembinaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah di antara siswa. Melalui metode pengajaran inovatif, kegiatan belajar kolaboratif, dan aplikasi pengetahuan dalam kehidupan nyata, pendidik menginspirasi siswa untuk berpikir secara independen, menganalisis informasi secara kritis, dan menghadapi tantangan dengan percaya diri. Pada intinya, evolusi guru menjadi direktur pembelajaran menandai pergeseran paradigma dalam pendidikan, yang menekankan pendekatan berpusat pada siswa yang memprioritaskan

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

keterlibatan aktif, pengalaman belajar yang personal, dan pengembangan holistik. Dengan merangkul peran ini, para pendidik memainkan peran penting dalam membentuk masa depan pendidikan dan memberdayakan siswa untuk berkembang di dunia yang selalu berubah.

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis yang tinggi, tetapi juga karakter yang kuat, sehingga mereka memiliki pandangan yang luas untuk mencapai aspirasi mereka dan mampu beradaptasi secara efektif dan cepat di berbagai lingkungan belajar (KUSTIAN, 2021). Salah satu masalah yang dirasakan oleh pendidik di lingkungan pembelajaran adalah kurangnya konsentrasi, kreativitas, dan keterlibatan aktif dari siswa (Pratiwi et al., 2018). Masalah ini menjadi kendala yang signifikan karena langsung memengaruhi kemampuan siswa untuk mencapai hasil akademik yang optimal.

Dalam menghadapi tantangan ini, guru harus terus berusaha untuk mengembangkan dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang informatif dan menarik, pendidik dapat membentuk suasana kelas yang dinamis dan menarik yang menjaga minat dan motivasi siswa sepanjang proses belajar (Sakti, 2020). Pendekatan ini tidak hanya mengatasi masalah

ketidakberdayaan siswa, tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar dan kinerja akademik mereka secara keseluruhan.

Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang menarik melibatkan lebih dari sekadar penyampaian informasi; hal itu melibatkan juga membina budaya partisipasi aktif, berpikir kritis, dan kreativitas di kalangan siswa. Dengan menggabungkan kegiatan interaktif, proyek kolaboratif, dan aplikasi dunia nyata ke dalam praktik pengajaran mereka, pendidik dapat memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar aktif yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks praktis.

Pada intinya, mengatasi tantangan yang dihadapi dalam lingkungan belajar memerlukan pendekatan yang beragam yang meliputi inovasi pembelajaran dan pembentukan budaya kelas yang mendukung dan menstimulasi. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademis yang baik, tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan dan atribut penting yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia yang selalu berubah.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk lingkungan belajar yang menyenangkan dan

mendorong perkembangan kreativitas siswa (Saputra et al., 2023). Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas atau dalam sesi pembelajaran tutorial (Nurlaela et al., 2023). Fungsi dari model pembelajaran adalah menjadi kerangka kerja dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran (Berliana et al., 2018). Dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik, mendukung, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan kreativitas mereka secara optimal.

Penerapan model pembelajaran Mind Mapping diharapkan akan membawa prestasi akademik yang signifikan bagi siswa, yang didorong oleh proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tetapi juga mendorong rasa kemandirian dalam perjalanan belajar mereka. Dengan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembuatan peta pikiran, pendekatan ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan retensi memori, dan mempromosikan pemahaman yang lebih dalam terhadap

materi (Mawanto, 2019). Selain itu, model pembelajaran Mind Mapping dirancang untuk menyesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar yang beragam dari siswa di berbagai tingkat kelas. Baik di kelas rendah maupun kelas tinggi, siswa dapat mengambil manfaat dari pendekatan inovatif ini dalam pembelajaran. Dengan menyesuaikan metode instruksional sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu siswa, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

Dampak positif dari model pembelajaran Mind Mapping tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik. Model ini juga mengembangkan keterampilan penting seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan ekspresi diri. Melalui representasi visual ide dan konsep, siswa dapat menjelajahi hubungan, mengorganisir informasi, dan menghasilkan wawasan baru, yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna terhadap materi pelajaran (Nopalia, 2022). Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran Mind Mapping menawarkan pendekatan holistik dalam pendidikan yang tidak hanya meningkatkan kinerja akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan penting dan mendorong pembelajaran sepanjang hayat. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

interaktif dan dinamis, pendidik dapat memberdayakan mereka untuk menjadi pembelajar mandiri yang siap berhasil dalam dunia yang terus berubah.

Penurunan prestasi akademik siswa SD merupakan masalah kompleks yang memerlukan pemeriksaan cermat terhadap berbagai faktor penyebabnya. Salah satu faktor yang signifikan adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas pendidikan di sekolah. Kekurangan ini dapat menghambat akses siswa terhadap alat dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran yang efektif, sehingga memengaruhi kemampuan mereka untuk berhasil secara akademis (Zulfia Latifah et al., 2020). Selain itu, kemajuan teknologi juga memiliki dampak dalam pendidikan. Meskipun teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat internet. Kesenjangan digital ini menciptakan disparitas di antara siswa, di mana beberapa dapat menggunakan teknologi sepenuhnya untuk keperluan pembelajaran sementara yang lain tidak, sehingga memengaruhi prestasi akademik mereka (Dahlani, 2019). Selain disparitas sumber daya, kurikulum dan metodologi pengajaran yang diterapkan di sekolah juga memiliki peran penting dalam membentuk hasil belajar siswa. Kurikulum yang tidak memperhatikan

kebutuhan dan minat siswa dapat menyebabkan ketidakterlibatan dan penurunan prestasi akademik (Nopita et al., 2023). Selain itu, pendekatan pengajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat gagal menarik perhatian dan antusiasme siswa dalam belajar, sehingga mengakibatkan penurunan prestasi akademik (Sunimbar et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran *mind mapping*, validasi pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, serta memahami hubungan antara *mind mapping* dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menunjukkan manfaat konkret dari metode ini, penelitian ini bertujuan untuk mendorong penerapannya di sekolah dasar guna meningkatkan prestasi akademik dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan (Astriani et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan literatur review (tinjauan pustaka). Pendekatan ini dipilih karena memberikan kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur terkait model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Proses literatur review dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan

mensintesis literatur yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahapan pertama adalah mengidentifikasi topik penelitian yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa. Kemudian, dilakukan pengumpulan literatur terkait dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber online lainnya. Setelah itu, dilakukan seleksi literatur yang cermat untuk memilih literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi, dengan kriteria seperti keterkaitan dengan topik penelitian, kebaruan, dan reputasi sumber. Literatur yang terpilih kemudian dievaluasi secara kritis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing. Hasil analisis literatur disusun dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur, termasuk pembahasan tentang temuan utama, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Meskipun metode literatur review memberikan akses yang luas terhadap informasi yang relevan tanpa memerlukan pengumpulan data primer, namun tetap diperlukan kritisisme yang tinggi dalam proses seleksi dan evaluasi literatur untuk menghindari bias seleksi (Hormadia & Putra, 2021). Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendetail tentang efektivitas mind mapping sebagai alat

pendidikan, menyoroti manfaatnya dalam proses pembelajaran, dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada. Dengan mensintesis temuan dari berbagai studi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga tentang aplikasi praktis mind mapping dalam lingkungan pendidikan dan potensinya untuk secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kajian literatur yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini mencakup artikel yang diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2023, yang difilter dengan fokus khusus pada Mind Mapping dan hasil belajar siswa. Artikel yang terfilter kemudian diseleksi berdasarkan kriteria ketat, yaitu harus menunjukkan bagaimana model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu mendasari kajian penelitian secara komprehensif. Proses seleksi ini memastikan bahwa hanya artikel yang memenuhi syarat dijadikan referensi, dan dianalisis secara kualitatif untuk memastikan keabsahan data dan relevansinya dengan tujuan penelitian. Penelitian ini merujuk sebanyak 24 artikel yang sesuai dengan kriteria, yang tidak hanya berfungsi sebagai dasar teoritis, tetapi juga memberikan berbagai perspektif dan bukti empiris yang mendukung penggunaan Mind Mapping sebagai metode pembelajaran yang

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

efektif. Dengan merujuk pada literatur yang terkini dan relevan, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, serta menawarkan rekomendasi praktis untuk penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan hasil dari pengumpulan dan analisis literatur yang melibatkan berbagai artikel yang berkaitan dengan model pembelajaran *Mind Mapping*. Melalui tabulasi dan evaluasi yang cermat terhadap artikel-artikel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memperhatikan temuan-temuan yang diungkapkan dalam literatur tersebut, penelitian ini berupaya untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas dan manfaat dari pendekatan pembelajaran *Mind Mapping* dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
--------------------	--------	------------------

(Upik Elita, 2018)	Jurnal Bioedusains : <i>Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains</i>	Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengkaji efektivitas metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 12.83%. Dan peningkatan motivasi belajar setelah penerapan metode ini. Peningkatan prestasi belajar ini menunjukkan bahwa <i>Mind Mapping</i> membantu
--------------------	---	--

		<p>siswa mengorganisir dan mengingat Informasi lebih efektif, sementara peningkatan motivasi belajar terlihat dari minat dan partisipasi siswa yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran.</p>
<p>(Nina Gantina Kustian, 2021)</p>	<p>ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran <i>mind mapping</i> efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan daya ingat, tetapi juga kemampuan berpikir, kreativitas, dan minat siswa dalam proses pembelajaran.</p>
<p>(Devi Setyarini, 2019)</p>	<p>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengorganisir materi pelajaran secara jelas dan terstruktur, serta</p>

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

		menggunakan kedua belahan otak secara aktif. Akibatnya, penerapan metode ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan membantu mereka memusatkan perhatian selama proses pembelajaran.			dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.
(Sitti Suhada, Karim R. Bahu, dan Lanto Ningrayati Amali, 2020)	Jambura Journal of Informatics	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan keterlibatan mereka		(Wahyu Bagja Sulfemi, 2019)	Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia) Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> secara signifikan memengaruhi minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik berhasil merespons pertanyaan dari guru dengan benar pada tingkat yang tinggi, mencapai angka

		81.82%. Selain itu, hasil rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa sebesar 85.77% menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian akademik mereka.			gkatkan fokus, pemahaman, dan kreativitas siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih tinggi.
(Nita Mei Ekawati dan Diana Kusumaningrum, 2020)	JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)	Penelitian ini menemukan bahwa metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Keunggulan <i>mind mapping</i> terletak pada kemampuannya untuk menin	(Bayu Purbha Sakti, 2020)	Prisma Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan	Penelitian ini membuktikan efektivitas penggunaan media <i>mind mapping</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus, hanya 36.3% siswa yang memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM). Namun, persentase ini meningkat signifikan menjadi 63.7% pada

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

		siklus I. Selanjutnya, pada siklus II, seluruh siswa berhasil mencapai nilai KKM.			
(Rizki Ananda, 2019)	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Angket siswa juga menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dan puas dengan pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> .		Dyah Astriani, Herawati Susilo, Hadi Suwono, Betty Lukiaty, dan Aris Rudi Purnomo, 2020)	International Journal of Emerging Technologies in Learning Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan skor peta pikiran dan adanya korelasi antara peta pikiran dan keterampilan metakognitif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa. selain hal tersebut peta pikiran juga berperan dalam melatih keterampilan metakognitif dalam pembelajaran.

<p>(Nathalie Gavens, Nadège Doignon-Camus, Anne-Clémence Chaillou, Alexandre Zeitler, and Maria Popa-Roch, 2020)</p>	<p>Journal of Experimental Education</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping tidak memberikan manfaat tambahan yang signifikan dibandingkan dengan hanya menggunakan tes saja, dan dalam beberapa kasus, penggunaan <i>mind mapping</i> sedikit mengurangi kinerja siswa.</p>			<p>n mahasiswa. Studi ini menyarankan bahwa MMLT dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam Pendidikan.</p>
<p>(Rafat Rezapour-Nasrabad dari Shahid Beheshti, 2019)</p>	<p>International Journal of Pharmaceutical Research</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Teknik pembelajaran peta pemikiran (MMLT) efektif dalam meningkatkan pembelajaran</p>	<p>(Widia, Fitria Sarnita, Fathurrahmaniah, dan Jessy Parmawati Atmaja, 2020)</p>	<p>Jurnal Ilmiah Mandala Education</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi mind mapping dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran IPA. Presentase siswa yang tuntas dalam menguasai konsep IPA meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Selain itu aktivitas siswa selama proses</p>

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

		<p>pembelajaran juga meningkat, dengan 86,66% siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> dengan baik dan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi <i>mind mapping</i> efektif untuk digunakan guna meningkatkan penguasaan konsep siswa.</p>			<p>perempuan. <i>Inquiry mind map</i> dapat efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa.</p>
				<p>(Wati, Ni Nyoman Kurnia, 2022)</p>	<p>Journal of Education Action Research</p> <p>Penelitian ini adalah deskriptif. Hasilnya menunjukkan rata-rata kompetensi literasi matematis siswa SD berada pada level 3. Ini menunjukkan mayoritas siswa memiliki kemampuan matematika yang baik, dengan ruang untuk peningkatan. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat merancang program pembelajaran</p>
<p>(Rima Meilita Sari, Sumarmi, I Komang Astina, Dwiyono Hari Utomo, dan Ridhwan, 2021)</p>	<p>International Journal of Emerging Technologies in Learning</p>	<p>Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan motivasi belajar antara siswa laki-laki dan</p>			

		n yang lebih sesuai.		
(Nita Adilah, 2017)	Indonesia Journal of Primary Education	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Hasil dari penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa metode mind mapping lebih Efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran IPA dibandingkan dengan metode ceramah.	(Y. Yamah, 2022)	Jurnal Pembelajaran dalam Ilmu Pendidikan Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Dengan hasil penelitian bahwa penerapan CORE dengan bantuan mind mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Presentasi belajar siswa meningkat dari 62,9% pada siklus I menjadi 85,7% pada siklus II.
			(Ana Arifah Zuhdiana, Lilik Mawartning sih, 2017)	Proceeding Biology Education Biology Education Conference Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran Mind Mapping

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

		efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya peningkatan dalam aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya. Selain itu mendapatkan respon yang positif dari siswa.			iti aktivitas belajar siswa dan guru juga meningkatkan setelah menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan hasil belajar siswa secara individu maupun klasikal mengalami peningkatan yang signifikan.
(Merlidyawati Manullang dan Patri Janson Silaban, 2020)	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS	Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain		(Isnania Lestari, 2018)	Edudikara : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan bentuk <i>Experimental Design</i> . Hasil dari penelitian ini pembelajaran Metode <i>Quantum Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara

		signifikan. Kombinasi <i>Mind Mapping</i> Dengan Quanam Learning menciptakan pola belajar yang terstruktur dan menyenangkan.			
(Anis Sulistianah, 2021)	Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan	Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa peningkatan aktivitas guru dan siswa serta peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> .		(Fitriana Ayu Wulandari, Mawardi, dan Krisma Widi Wardani, 2019)	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar
					Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan II Siklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kreatif siswa setelah menerapkan model <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar mereka.

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

<p>(Inisti Adelia Ruhama dan Erwin, 2021)</p>	<p>Jurnal Basicedu</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen dengan desain penelitian pretest posttes nonequivalent control group design. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.</p>			<p>dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini memberikan implikasi penting Bagi praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memperkaya pengalaman belajar siswa.</p>
<p>(Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, dan Alif Mudiono, 2018)</p>	<p>Premier Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran</p>	<p>Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran STAD dan <i>mind mapping</i> dapat</p>	<p>(Mura Nuna, Vidriana Oktoviana Bano, dan Yohana Njoeroemana, 2023)</p>	<p>Jurnal Inovasi Penelitian</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah</p>

		diterapkan metode pembelajaran mind mapping.
--	--	--

MIND MAPPING

Mind mapping merupakan sebuah metode penyusunan catatan yang menggunakan sebuah kata kunci dan gambar untuk membentuk asosiasi dikepala siswa, sehingga dapat membuat mudah siswa dalam mengingat materi yang berkaitan dengan gambar tersebut (Ananda, 2019). Mind mapping juga merupakan alat yang ampuh untuk meningkatkan retensi memori dan mengingat informasi (Tambunan et al., 2023). Mind mapping adalah sebuah alat khusus yang dapat memperkuat kemampuan mengasosiasikan dan juga menciptakan berbagai gambaran mental, hal ini menjadikan metode yang efektif untuk mengatur dan menghubungkan informasi (Zuhdiana & Mawartningsih, 2017).

Mind mapping didefinisikan sebagai “alat pemikiran ultimat yang akan mengubah cara kita belajar”, mind mapping juga dijelaskan sebagai “alat yang digunakan untuk membantu organisasi ide dan temuan” (Sari et al., 2021). Mind mapping adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan gambar, warna, dan imajinasi untuk memanfaatkan kedua

sisi otak, yaitu otak kiri dan otak kanan. Metode ini dinilai sangat membantu dalam memahami masalah dengan cepat karena telah dipetakan (Gavens et al., 2020).

Mind mapping disebut metode yang paling efektif agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan juga pemahaman terhadap pembelajaran (Anwar & Widayanti, 2021). Mind mapping memberikan semangat kepada peserta didik sehingga mereka dapat lebih tertarik dengan pembelajarannya (Setyarini, 2019). Mind mapping adalah teknik visual yang digunakan untuk mengorganisir informasi, merangsang kreativitas, dan meningkatkan pemahaman serta retensi materi. Teknik ini melibatkan pembuatan diagram yang memetakan ide-ide utama dan sub-ide yang terkait dengan cara yang terstruktur dan intuitif. Dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, mind mapping telah digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, bisnis, dan kehidupan sehari-hari. Dalam mind mapping, ide utama atau topik sentral ditempatkan di tengah peta pikiran sebagai fokus utama. Dari ide utama ini, cabang-cabang utama keluar menuju sub-ide atau konsep terkait, di mana setiap cabang mewakili kategori utama yang terkait dengan topik sentral. Setiap cabang utama dapat memiliki sub-cabang yang lebih rinci, memungkinkan

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

penguraian ide secara lebih mendalam. Cabang dan sub-cabang ini biasanya diwakili oleh kata kunci atau frasa pendek yang menggambarkan konsep atau ide.

Mind maps sering kali menyertakan gambar, ikon, dan simbol untuk membantu memvisualisasikan dan mengingat informasi. Penggunaan warna juga membantu dalam membedakan cabang-cabang dan membuat mind map lebih menarik serta mudah diingat. Teknik ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk membantu mengorganisir informasi secara logis dan terstruktur, yang memudahkan dalam melihat hubungan antar konsep. Selain itu, visualisasi dan struktur yang jelas membantu dalam memahami dan mengingat informasi lebih baik, serta merangsang ide-ide baru dan kreativitas karena formatnya yang non-linear dan fleksibel. Mind mapping juga memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis, analisis, sintesis, dan evaluasi informasi. Dalam diskusi kelompok dan presentasi, mind maps membantu dalam berbagi ide dan kolaborasi.

Untuk membuat mind map, mulailah dengan menulis ide utama di tengah kertas atau halaman digital. Tambahkan cabang-cabang utama yang keluar dari ide utama, kemudian tambahkan sub-cabang untuk setiap cabang utama sesuai kebutuhan.

Gunakan kata kunci, gambar, simbol, dan warna untuk memperkaya mind map. Tinjau dan perbarui mind map secara berkala untuk menambahkan informasi baru atau memperjelas hubungan yang ada. Mind mapping adalah alat yang serbaguna dan efektif untuk belajar, brainstorming, perencanaan, dan pemecahan masalah, sehingga sangat berguna dalam berbagai konteks dan tujuan.

Hasil penelitian dari (Elita, 2018) menunjukkan bahwa setelah menerapkan mind mapping hasil belajar siswa meningkat ditunjukkan dalam rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 12.83%. Dalam hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (KUSTIAN, 2021) juga mengalami peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran mind mapping.

HASIL BELAJAR

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami dan dapat menerapkan materi yang diajarkan, serta kemampuan mereka dalam berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah. Penilaian hasil belajar biasanya dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tes tertulis,

presentasi, proyek, dan observasi. Hasil belajar yang baik tidak hanya dilihat dari nilai atau angka semata, tetapi juga dari kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata dan menunjukkan perkembangan dalam aspek afektif seperti sikap dan nilai. Dengan demikian, hasil belajar yang komprehensif memberikan gambaran holistik tentang perkembangan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa, serta keberhasilan proses pendidikan yang dilakukan.

Hasil belajar mencerminkan sebuah perjalanan yang tak terbatas dalam kehidupan manusia (Variansi & Gede Agung, 2020). Hasil belajar tidak hanya terbatas tentang pencapaian akademik, tetapi juga pada bagaimana proses tersebut membentuk karakter dan juga pemahaman peserta didik tentang dunia (Putri & Hardjono, 2019). Hasil belajar banyak berdampak positif dalam berbagai aspek kehidupan seseorang, selain itu mereka juga dapat membuka pintu peluang-peluang baru, memperluas wawasan, dan meningkatkan kepercayaan diri (Bagoes Pradana Sapoeutra, 2019).

Hasil belajar tidak hanya mencerminkan pencapaian akademis seseorang tetapi juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran (KUSTIAN, 2021). Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi

internal dan eksternal (Wulandari et al., 2019). Faktor internal melibatkan karakteristik dan sikap siswa, seperti tingkat disiplin, respons terhadap materi pelajaran, dan motivasi untuk belajar. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan belajar, termasuk ketersediaan sumber daya dan fasilitas pembelajaran, kualitas pengajaran guru, serta kreativitas dalam pemilihan media dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu diperhatikan dan dioptimalkan baik faktor internal maupun eksternal ini dalam proses pembelajaran (Adilah, 2017).

Peningkatan hasil belajar adalah capaian utama dalam akademik yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran (Widia et al., 2020). Hal tersebut dapat diukur melalui tes, ujian, tugas, atau penilaian lainnya yang menunjukkan sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai sebuah materi pelajaran yang diajarkan. Hasil belajar sangatlah penting bagi individu, karena hasil belajar merupakan sebuah indikator pencapaian kompetensi dan pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran (Sulistianah, 2021). Peningkatan hasil belajar juga dapat membantu individu dalam mengembangkan kreativitas, memahami konsep, dan meningkatkan

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

kemampuan pemahaman (Suhada et al., 2020).

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau prestasi siswa dalam memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran (Ruhama & Erwin, 2021). Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai macam indikator yang mencakup tes, tugas, proyek, dan observasi. Tes seringkali digunakan sebagai alat evaluasi yang standar untuk mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara tertulis. Sementara itu, tugas dan proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, serta mengembangkan keterampilan seperti analisis, sintesis, dan kreativitas. Observasi oleh guru juga merupakan metode penting untuk mengevaluasi kemajuan siswa, terutama dalam hal keterlibatan, interaksi, dan kemampuan berpikir kritis mereka dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai indikator ini secara holistik, pendidik dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang prestasi belajar siswa dan dapat memberikan umpan balik yang lebih bermakna untuk mendukung perkembangan akademis mereka (Ekawati & Kusumaningrum, 2020). Hasil belajar dapat diukur setelah

menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, untuk menentukan capaian hasil belajar pendidik harus dapat menilai dari beberapa aspek yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan, keterampilan, pemahaman, dan sikap terhadap materi Pelajaran (Lestari, 2018). Penting bagi setiap individu dalam meningkatkan hasil belajarnya, karena hasil belajar yang kuat dapat membantu setiap individu dalam mencapai kesuksesan akademis dan profesional dimasa depan (Sakti, 2020).

Mind mapping, sebagai teknik visual, telah terbukti mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif. Metode ini menawarkan cara yang dinamis bagi siswa untuk memahami dan mengorganisir informasi kompleks dengan cara merepresentasikan hubungan antara ide, kata kunci, dan konsep secara visual. Melalui proses pembuatan peta pikiran, siswa terlibat dalam pemrosesan informasi aktif, yang mendalami pemahaman dan retensi materi yang dipelajari.

Lebih lanjut, tindakan membuat peta pikiran mendorong siswa untuk mengeluarkan kreativitas mereka dalam menyajikan ide, memupuk rasa memiliki dan keterlibatan yang lebih besar dalam proses pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan peta pikiran, siswa dapat mengorganisir materi pembelajaran secara lebih efektif, membantu dalam pemahaman

dan ingatan informasi kunci. Keterlibatan aktif ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, karena mereka belajar untuk memvisualisasikan masalah secara komprehensif dan mengidentifikasi solusi potensial dengan cara yang lebih terstruktur.

Meskipun demikian, penting bagi pendidik untuk mengakui preferensi dan gaya belajar yang beragam di antara siswa. Sementara beberapa siswa mungkin menemukan peta pikiran sangat efektif, yang lain mungkin lebih resonan dengan strategi pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus berupaya untuk menggabungkan berbagai teknik pembelajaran ke dalam praktik pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individual siswa, memastikan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini didukung oleh data yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan model mind mapping dibandingkan dengan metode konvensional. Ini menunjukkan bahwa mind mapping dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Perbedaan mencolok dalam prestasi belajar siswa memberikan bukti kuat tentang efektivitas mind mapping

sebagai alat pembelajaran. Kesimpulan ini relevan dengan temuan dalam literatur yang mendukung bahwa metode pembelajaran yang melibatkan visualisasi dan keterlibatan aktif siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, efektivitas mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar menyoroti pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknik mind mapping dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan inovatif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan. Hasil ini mengesankan bahwa pendekatan mind mapping memiliki kemampuan yang dapat diandalkan untuk meningkatkan prestasi akademis siswa.

Peningkatan dalam pemahaman dan retensi materi yang dihasilkan oleh model pembelajaran mind mapping mungkin disebabkan oleh sifat visual dan struktural dari metode ini, yang memungkinkan siswa untuk mengorganisir dan menghubungkan informasi secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan gambar, warna, dan simbol dalam mind mapping dapat merangsang kreativitas dan

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pentingnya *mind mapping* sebagai metode yang efektif dan bukan sekadar tren sementara dalam pendidikan. Bukti yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa memberikan dasar kuat bagi para pendidik untuk mengadopsi teknik ini. Dengan mempertimbangkan *mind mapping* dalam perencanaan kurikulum, pendidik dapat menawarkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Strategi ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademis tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, penerapan *mind mapping* dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selama penerapan model pembelajaran *mind mapping*, teramati peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan visual dan interaktif *mind mapping* dapat merangsang minat siswa dan membuat pembelajaran semakin menarik. Meskipun hasilnya positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan potensial dalam implementasi model pembelajaran

mind mapping. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengatasi hambatan tersebut dan memaksimalkan potensi pembelajaran.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar institusi pendidikan memberikan pelatihan yang memadai kepada para pendidik dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *mind mapping*. Selain itu, pengembangan materi pembelajaran yang kreatif dan interaktif berbasis *mind mapping* juga dapat menjadi fokus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut potensi dan tantangan dalam penerapan *mind mapping*, serta untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Secara keseluruhan, dengan mengintegrasikan *mind mapping* dalam Kurikulum Merdeka, para guru dapat menawarkan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan efektif. Ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran mereka, membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri, kreatif, dan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Adilah, N. (2017). Perbedaan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode Mind Map dengan

- Metode Ceramah. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 98.
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7521>
- Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>
- Anwar, M. F. N., & Widayanti, I. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sdn 1 Landungsari Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(2), 157-167.
- Astriani, D., Susilo, H., Suwono, H., Lukiati, B., & Purnomo, A. R. (2020). Mind mapping in learning models: A tool to improve student metacognitive skills. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(6), 4-17.
<https://doi.org/10.3991/IJET.V15I06.12657>
- Bagoes Pradana Sapoepra. (2019). EFEKTIFITAS PENERAPAN MIND MAPPING ELSE (Elementary School Education Journal). *Elementary School Education Journal*, 3, 87-97.
- Berliana, N., Enawati, E., & Lestari, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Chemcrossworld Puzzle Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 2. Pengaruh Penggunaan Media Chemcrossworld Puzzle Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 2.
- Dahlani, A. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Semester 2 SDN Bunisari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2018/2019). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV, 208-218.
<https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2043>
- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

- Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i2.2091>
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177-182. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>
- Gavens, N., Doignon-Camus, N., Chaillou, A. C., Zeitler, A., & Popa-Roch, M. (2020). Effectiveness of mind mapping for learning in a real educational setting. *Journal of Experimental Education*, 90(1), 46-55. <https://doi.org/10.1080/00220973.2020.1848765>
- Hormadia, I., & Putra, A. (2021). Systematic Literature Review : Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 3(April), 1-7.
- KUSTIAN, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.384>
- Lestari, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 231-239.
- MANULLANG, M., & SILABAN, P. J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas Iv Sd Negeri 060914 Kec.Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(1), 110-129. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i1.636>
- Mawanto, S. (2019). Implementasi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i2.283>
- Nopalia, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Materi Pokok Nilai-Nilai Pancasila Kelas X-IPS4 SMAN 1 Dukupuntang. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(3), 137–141. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.158>
- Nopita, D., Susanti, R. H., & Aramudin, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran IPA dengan Metode Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 197–206. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/3657%0Ahttps://journal.univebtantar.a.ac.id/index.php/jp/article/download/3657/2060>
- Nuna, M., Bano, V. O., & Njoeroemana, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Mind Mapping Di Sma Negeri 1 Paberiwai. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7683–7692. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2465>
- Nurlaela, N., Yunus, Muh., & Elpisah, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep (Mind Mapping) Di Sdn 13 Kassi Kabupaten Pangkep. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 250–254. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4597>
- Pratiwi, C. D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SD. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 2(3), 116. <https://doi.org/10.24114/jgk.v2i3.10393>
- Putri, R. H., & Hardjono, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tematik melalui Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Mind Mapping. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 87–101.
- Rezapour-Nasrabad, R. (2019). Mind map learning technique: An educational interactive approach. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 11(1), 1593–1597.
- Ruhama, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>
- Sakti, B. P. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

- Karakteristik Geografis Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Model *Mind Mapping*. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 218–229. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.659>
- Saputra, I. M. A. S., Agustiana, I. G. A. T., & Dharmayanti, P. A. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan *Mind Mapping* Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 41–47.
- Sari, R. M., Sumarmi, Astina, I. K., Utomo, D. H., & Ridhwan. (2021). Increasing Students Critical Thinking Skills and Learning Motivation Using Inquiry Mind Map. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(3), 4–19. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i03.1651>
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30>
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpip.si.v4i1.1204>
- Sulistianah, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Padamata Pelajaran Ipa Di *Jurnal Education and Development*, 9(2), 249–254. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2563>
- Sunimbar, F. F. A., Kupang, U. M., Studi, P., Sosiologi, P., & Kupang, U. M. (2019). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR MATERI INDAHNYA*. 6(September), 177–185.

- <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551966>
- Tambunan, P. K., Pertiwi, C., & Wicaksono, R. S. (2023). *Jurnal Pendidikan Indonesia PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PENABUR INFO ARTIKEL Diterima : 10-02-2023 Direvisi : 20-02-2023 Disetujui : 21-02-2023*
- Pendahuluan Pandemic COVID-19 di Indonesia yang terjadi dinilai s. 4(02), 205–214.*
- Variani, N. L. D., & Gede Agung, A. A. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(2), 290.* <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26631>
- Widia, W., Sarnita, F., Fathurrahmaniah, F., & Atmaja, J. P. (2020). Penggunaan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(2), 467–473.* <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1459>
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(1), 10.* <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17174>
- Yamah, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting, Orgainizing, Reflecting, Extending (CORE) berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII-H Semester 2 SMP Negeri 1 Karangrejo. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2(3), 475–480.* <https://doi.org/10.28926/jtpd.m.v2i3.530>
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 8(2), 196.* <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3021>

Analisis Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Zuhdiana, A. A., & Mawartningsih, L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Media Kartu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 604–610.

Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>